

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang sudah penulis lakukan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi prokrastinasi remaja di Musholla Al-Furqon Sukatani Bekasi.
2. Bagaimana shalat subuh sebagai upaya (terapi) untuk menangani prokrastinasi remaja.

Mengenai shalat subuh sebagai upaya menangani prokrastinasi yang dilakukan peneliti selama tiga minggu observasi serta mengamati dalam kegiatan informan, selain itu untuk mendapatkan informasi lebih dalam peneliti juga mewawancarai orang tua informan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran psikologis maupun fisiologis dan biologis informan mempunyai hasil yang berbeda yang sesuai dengan sifat maupun karakter masing-masing informan. Terdapat beberapa alasan mengapa menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah maupun tugas rumah dari beberapa informan yang pertama yaitu tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, senang bermain dengan teman sebayanya, karakter informan pertama pendiam saat di rumah dan saat ibunya memerintahkan tugas rumah tidak segera dilakukannya, namun berbanding terbalik dengan bapaknya menugaskan suatu pekerjaan rumah langsung dilakukannya.

Informan kedua mempunyai sikap menunda jika tugas tersebut dirasanya sulit untuk dikerjakan maupun diselesaikan, hal inilah yang membuat tidak bisa mengambil keputusan dan informan selalu menginginkan yang *perfectionis*.

Informan yang ketiga cenderung memiliki sikap dan perilaku yang malas dalam mengerjakan tugas maupun tidak ada keinginan untuk belajar walaupun akan dihadapi dengan ujian atau ulangan sekolah.

Hasil dari penelitian ini yaitu upaya menangani prokrastinasi dengan cara sebuah metode yaitu shalat subuh tepat waktu, konsisten berjamaah di Musholla Al-Furqon, sebelum diterapkannya metode shalat subuh secara tepat waktu dan konsisten berjamaah di Musholla Al-Furqon, mempunyai perilaku-perilaku yang membuat diri kurang maju yaitu penundaan dalam tugas rumah maupun tugas sekolah, sehingga membuat informan kurang percaya diri dengan kemampuan diri, mengandalkan orang lain, kurang menghargai waktu sehingga jika mendapatkan tugas merasa sangat terbebani. Tetapi setelah melakukan metode shalat subuh dengan konsisten dan berjamaah, asalkan tidak tidur kembali setelah melaksanakan shalat subuh, merasakan pagi yang enerjik, hati yang tenang, pikiran yang enak, badan yang *fresh* serta lebih dekat dengan Sang Pencipta, yaitu Allah Subhanahuwata'ala.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah penulis lakukan dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bagi informan, hasil dari penelitian ini semoga biasa bermanfaat terutama sebagai bekal ilmu pengetahuan dan juga bermanfaat untuk selalu mengatur waktu yang produktif terutama untuk selalu shalat dengan tepat waktu khususnya laki-laki shalat berjamaah di musholla maupun masjid, karena dapat melatih diri untuk disiplin dalam hal apapun.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan tambahan dalam memperoleh informasi. Disarankan dengan informan yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama sehingga menggali informasi lebih dalam serta teknik dalam penelitian yang lebih baik. Disadari masih banyak kekurangan dalam penyajian penelitian maka untuk peneliti selanjutnya harus lebih menyempurnakan penelitian ini.

